

# MODEL

## Pembelajaran Penguatan Karakter Anak Usia Dini Melalui Literasi Sosial dan Finansial (LISOFI)



BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT PROVINSI KALIMANTAN TENGAH  
TAHUN 2019



# **MODEL**

## **PEMBELAJARAN PENGUATAN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI LITERASI SOSIAL DAN FINANSIAL (LISOFI)**

Disusun oleh :

**Tim Pengembang**

Dra. Lilis

Rusince Fersalonika, S.Pd, M.Pd

Mahlan, S.Pd

**Tim Teknis**

Roslita, SE, M.Si

Dra. Prihaningsih, M.Si

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT PROVINSI KALIMANTAN TENGAH  
TAHUN 2019**

# TUJUAN

## 1. Tujuan Umum

Model pembelajaran penguatan karakter anak usia dini melalui literasi sosial dan finansial (LISOFI) adalah untuk memberikan acuan kepada pendidik dalam meningkatkan pembelajaran karakter pada anak usia dini.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan Fasilitas kepada pendidik dalam pengembangan model pembelajaran penguatan karakter anak usia dini melalui literasi sosial dan finansial (LISOFI).
- b. Sebagai pedoman bagi pengelola dalam merencanakan pelaksanaan program di PAUD.
- c. Sebagai acuan bagi pengurus PAUD dalam menyusun model pembelajaran penguatan karakter anak usia dini melalui literasi sosial dan finansial (LISOFI) dengan efektif.

- d. Model pengembangan ini dimaksudkan untuk memberikan acuan kepada pendidik untuk memahami konsep literasi sosial dan finansial.
- e. Pendidik memiliki kompetensi tentang cara menstimulasi strategi belajar yang berkaitan dengan literasi sosial dan finansial.
- f. PAUD Palangka Raya belum memiliki bahan ajar/model guna menunjang pembelajaran yang tepat untuk menstimulasi anak dalam memahami konsep literasi sosial dan finansial (LISOFI).

# MANFAAT

Penelitian pengembangan ini tentunya diharapkan dapat memberikan banyak manfaat diantaranya :

## 1. Bagi anak

- a. Meningkatkan kemampuan belajar anak baik dikelas maupun di luar kelas.
- b. Memberikan pengalaman dan wawasan baru kepada anak dalam meningkatkan belajar pada anak usia dini.

## 2. Bagi pendidik

- a. Membantu pendidik untuk memotivasi anak dalam belajar.
- b. Menambah pengalaman pendidik untuk meningkatkan kemampuan profesional sebagai pendidik.

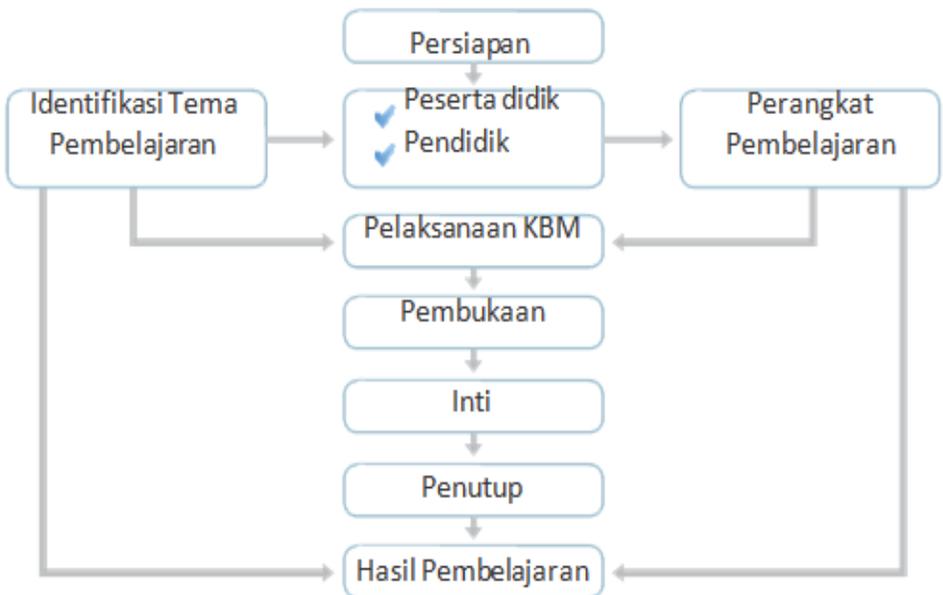
- c. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang tidak membosankan.
3. Bagi pengembang
    - a. Memberi pengalaman kepada pengembang menciptakan konsep pembelajaran berupa buku ajar kepada pendidik melalui lembaga PAUD.
    - b. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan model pembelajaran.
  4. Bagi sekolah. Kebijakan kepala sekolah kepada pendidik untuk menginovasi strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan profesionalnya.

# INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Menanamkan karakteristik hemat, berbagi dan menabung melalui pendidikan literasi sosial dan finansial (LISOFI).
2. Model pembelajaran penguatan karakter anak usia dini melalui literasi sosial dan finansial (LISOFI) tersosialisasikan kepada seluruh pembina pendidikan, pendidik dan tenaga kependidikan sehingga membantu dalam pengelolaan lembaga PAUD.
3. Pengembangan model pembelajaran penguatan karakter anak usia dini melalui literasi sosial dan finansial (LISOFI) diimplementasikan sesuai dengan kaidah, prinsip, makna dan prosedur yang ditetapkan.

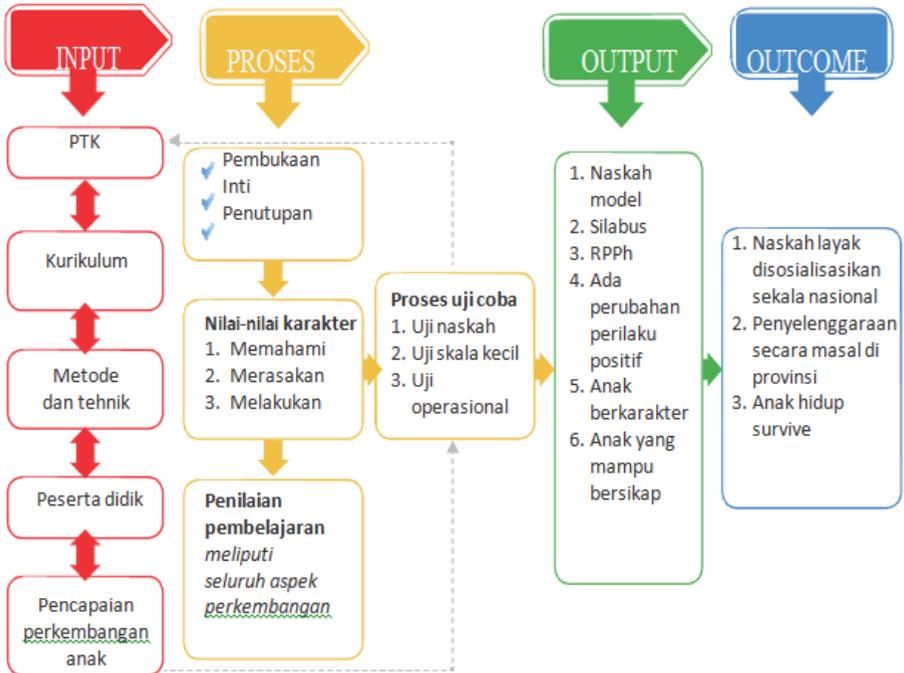
4. Meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengelola keuangan dan perilaku finansial seseorang.
5. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dalam meningkatkan profesional pendidik.
6. Adanya PAUD yang menggunakan model adaptasi pendidikan sosial dan finansial (LISOFI) berwawasan kearifan lokal.

# POLA PENYELENGGARAAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM)



Pola penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang meliputi STTPA dan indikator lisofi, silabus, RPPM dan RPPH sentra bermain peran, RPPM dan RPPH sentra persiapan, pijakan penataan lingkungan sentra (bermain peran dan persiapan), pijakan awal, pijakan saat main dan pijakan akhir.

## ALUR PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENGUATAN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI LITERASI SOSIAL DAN FINANSIAL (LISOFI)



# KARAKTERISTIK MODEL

Model pembelajaran penguatan karakter anak usia dini melalui literasi sosial dan finansial (LISOFI) memiliki karakteristik adalah :

1. Menanamkan karakter hemat, berbagi dan menabung melalui literasi sosial dan finansial.
2. Memberikan pemahaman terhadap orang tua/wali peserta didik tentang literasi sosial dan finansial bagi anak usia 5-6 tahun.
3. Membuat media belajar pendidik sosial dan finansial bagi anak usia 5-6 tahun.
4. Mengadaptasi pendidikan sosial dan finansial.

Proses kegiatan pembelajaran mengarah pada pembentukan kemampuan hemat, berbagi dan menabung dengan harapan anak mampu

memahami diri, pengelolaan diri dan pengelolaan keuangan.

# PENYELENGGARAAN PROGRAM

Pendidikan Anak Usia Dini yang dikelola dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak dipercayai dapat mengoptimalakan potensi kecerdasan jamak yang dimiliki anak sejak lahir. Kegiatan pada PAUD merupakan sarana untuk membantu anak mencapai kemampuan optimal sesuai potensi yang dimiliki. Pembelajaran yang diberikan kepada anak sebagai upaya untuk memberikan simulasi optimal yang dapat mengembangkan potensi kecerdasan anak. Pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan saintifik dalam proses bermain. Oleh karena itu, penyelenggaraan pembelajaran disajikan dalam

suasana menyenangkan sehingga menarik minat anak atau peserta didik (anak PAUD usia 5-6 tahun).

Adapun Pendidik diharapkan dapat:

1. Memahami karakteristik anak usia 5-6 tahun.
2. Memahami tujuan pembelajaran pendidikan sosial dan finansial dalam kurikulum 2013 PAUD.
3. Dapat menggunakan pendekatan partisipatif dan aktif learning dalam pembelajaran.
4. Memiliki kemampuan sebagai fasilitator dalam pembelajaran PAUD, untuk dapat menumbuhkan motivasi dan partisipasi aktif peserta didik untuk ikut terlibat dalam proses pembelajaran.

Pengelolaan dalam pelaksanaan model ini mencakup:

#### 1. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran dari pengembangan model tersebut adalah membuat kesepakatan dengan para pendidik dan penyiapan perangkat

pembelajaran. Didalam perencanaan meliputi: Prosem, RPPM dan RPPH.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan pembelajaran, yaitu:

a. Kegiatan pendahuluan, persiapan konsep peserta didik untuk mengikuti kegiatan inti. Kegiatan inti, proses pembelajaran materi meliputi enam modul pembelajaran inti.

b. Kegiatan penutup, kesimpulan dan analisis hasil pembelajaran.

## 3. Pengawasan

Pengawasan penyelenggaraan program dilakukan oleh tim pengembang dan tim pemantau dari Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya atau Himpunan Anak Usia Dini (HIMPAUDI) Provinsi Kalimantan Tengah.

#### 4. Pelaporan

Pelaporan dalam bentuk RPPH disusun oleh tenaga pendidik dibantu oleh pengelola untuk disampaikan kepada tim pengembang.

#### 5. Penilaian

Laporan dalam bentuk RPPH dievaluasi oleh pendidik, tim pengembang dan tim pemantau. Hal ini dimaksudkan agar penerapan konsep model sesuai dengan kondisi di lapangan.

Sarana dan Prasarana yang digunakan untuk menyusun model ini adalah :

1. Perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, bahan ajar dan evaluasi.
2. Video pembelajaran
3. Pembelajaran dilakukan pada ruangan indoor (ruang kelas) dan outdoor sehingga diperlukan area indoor dan outdoor sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Tehnik penilaian dilakukan melalui tiga tahap:

### 1. Hasil Karya

Hasil karya adalah hasil kerja anak didik setelah melakukan suatu kegiatan dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Misalnya : gambar, lukisan, melipat, kolase, hasil guntingan, tulisan/coret-coretan, hasil roncean, bangunan balok, tari dan lain-lain.

### 2. Catatan anekdot

Merupakan catatan sikap dan perilaku anak secara khusus terhadap suatu peristiwa yang terjadi pada saat tertentu dan dalam situasi tertentu.

### 3. Hasil karya

Hasil karya adalah hasil karya anak didik setelah melakukan suatu kegiatan dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Misalnya : gambar, lukisan, melipat, kolase, hasil guntingan, tulisan/coretan-coretan, hasil roncean, bangunan balok, tari dan lain-lain.

# PENUTUP

Literasi sosial adalah pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam lingkungan tertentu. Sedangkan literasi finansial adalah pengetahuan atau kemampuan untuk mengelola keuangan.

Model pembelajaran penguatan karakter pada anak usia dini melalui literasi sosial dan finansial merupakan model untuk membangun karakter hemat, berbagi dan menabung.

Proses kegiatan pembelajaran mengarah pada pembentukan kemampuan hemat, berbagi dan menabung sehingga terdapat tiga pembentukan kemampuan terprogram dan sistematis yaitu pemahaman diri, pengelolaan diri dan pengelolaan keuangan.